

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Metode ini digunakan karena secara empiris dapat menginvestigasi fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak jelas, serta menggunakan berbagai sumber fakta. Penelitian ini mempelajari latar belakang dan kondisi individu, kelompok, atau komunitas tertentu dengan tujuan memberikan gambaran lengkap mengenai subjek atau kejadian yang diteliti. Penelitian ini dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau fenomena tertentu.¹

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui tahap observasi, diikuti dengan wawancara terhadap ibu rumah tangga di Kelurahan Jambu, Kecamatan Teweh Baru, Kabupaten Barito Utara. Selain itu, penulis juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak lembaga pelaksana dan narasumber lainnya yang dianggap memiliki pengetahuan tentang pengembangan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini, sebagai sumber data primer.

¹Gabril Amin Silalhi, *Metodologi Penelitian Studi Kasus*, (Sidoarjo: Citra Media, 2003), h.62

2) Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang sangat bergantung pada pengamatan manusia dalam lingkungan mereka sendiri, berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan istilah mereka. Penelitian kualitatif mempelajari fenomena atau populasi tertentu, yang datanya diperoleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasi, atau perspektif lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menggambarkan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

Jika ditinjau dari bentuknya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*). Peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian berupa kata-kata tertulis yang diperoleh selama pengamatan dan wawancara dengan sejumlah informan menggunakan perspektif fenomenologi, yaitu memahami dan mengetahui tentang lokasi penelitian tersebut. Penelitian multi-situs menyelidiki secara mendalam dan menyeluruh perilaku beberapa individu. Selain itu, penelitian multi-situs memungkinkan peneliti untuk memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, sekolah, dan berbagai bentuk unit sosial lainnya yang memiliki kesamaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini akan membahas suatu gambaran tentang latar belakang, peran ibu rumah tangga dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan untuk masalah ini adalah berlokasi di Kelurahan Jambu RT 01 A, 01 B, 02 A, 02 B, dan RT 03. Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Sesuai dengan keperluan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini, maka yang ditetapkan sebagai subjek penelitian adalah para ibu yang murni seorang ibu rumah tangga dan memiliki anak usia dini di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang peran ibu rumah tangga dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peran ibu rumah tangga dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara.
- 2) Faktor yang mempengaruhi peran ibu rumah tangga dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini Data penunjang.

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan kondisi atau keadaan lingkungan penelitian seperti yang disebutkan dibawah ini:

- 1) Gambaran umum Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara.
- 2) Jumlah ibu rumah tangga di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara.

2. Sumber Data

Untuk mendapat sumber data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penelitian ini mengambil sumber data, yaitu:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah Lurah Jambu dan para pegawai kelurahan serta masyarakat Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Pencatatan dilakukan secara sistematis terhadap fenomena dan gejala yang terjadi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini, observasi dilakukan di Kelurahan Jambu, Kecamatan Teweh Baru, Kabupaten Barito Utara.

Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang peran ibu rumah tangga dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini di Kelurahan Jambu, Kecamatan Teweh Baru, Kabupaten Barito Utara. Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan secara aktif untuk memperoleh gambaran dan keterangan riil mengenai peran ibu rumah tangga dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini di Kelurahan Jambu, Kecamatan Teweh Baru, Kabupaten Barito Utara.

2. Wawancara

Metode ini digunakan peneliti sebagai metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan ibu rumah tangga mengenai pengembangan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini di Kelurahan Jambu, Kecamatan Teweh Baru, Kabupaten Barito Utara.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dari ibu rumah tangga dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara melalui percakapan secara langsung untuk memperoleh data-data atau informasi tentang bagaimana peran ibu rumah tangga dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara.

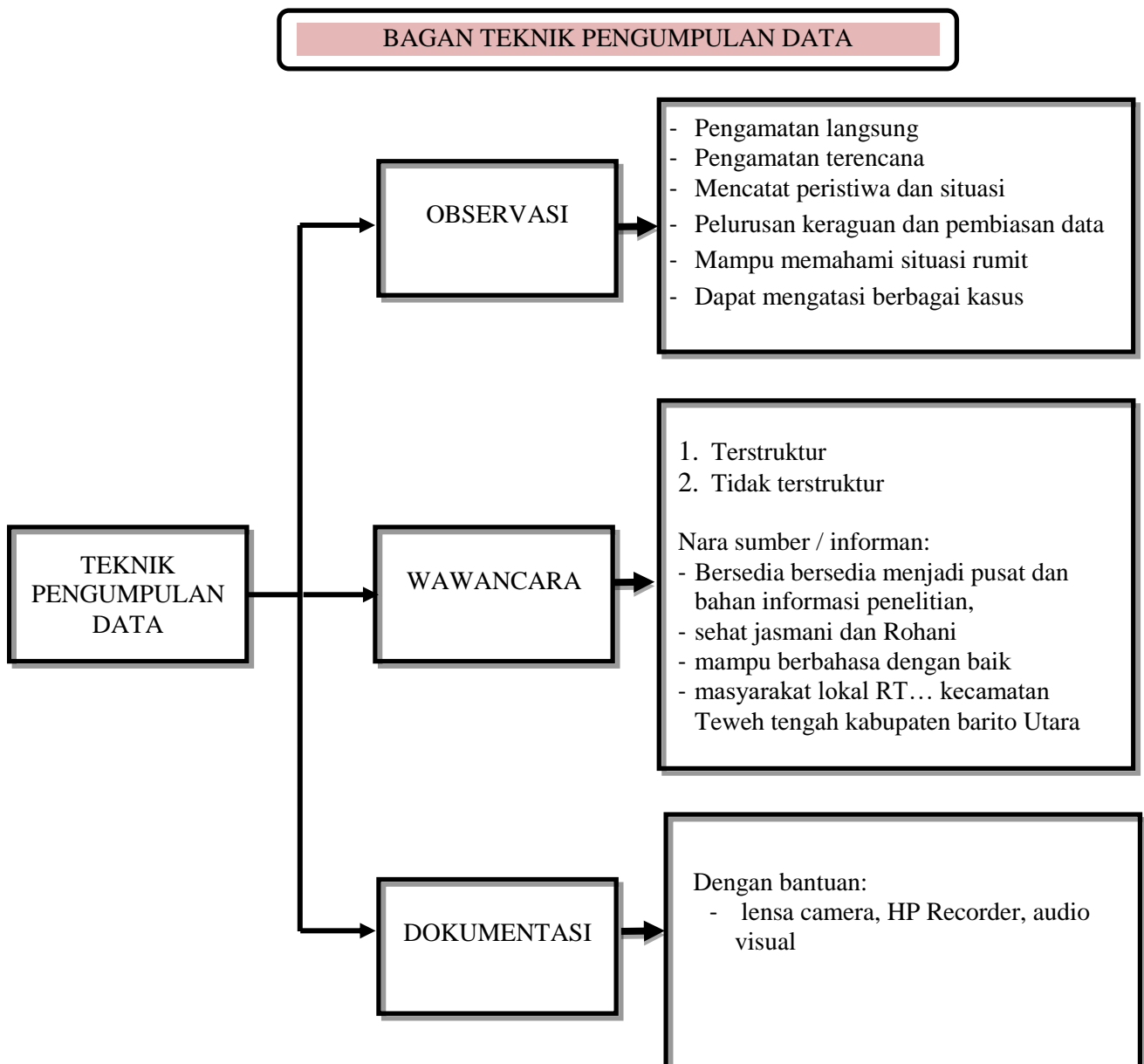
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dokumen yang mungkin mendukung atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara.²

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data berupa dokumen atau arsip. Metode dokumentasi dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dapat berupa tulisan, rekaman, seperti buku pedoman, laporan resmi, catatan harian, dan notulen rapat.³ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dengan peran ibu rumah tangga dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara.

²*Ibid*, h. 165.

³Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.135



F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Koleksi Data

Penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan penelitian.

b. *Editing*

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah jawaban yang telah lengkap dan dapat dipahami atau belum.

c. Klasifikasi Data

Penulis mengklasifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klasifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilih data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

2. Analisis Data

Dalam Menganalisis data, penulis menggunakan analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Menurut Afrizal secara garis besar Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan/verifikasi.⁴ Berikut ini penulis mengutip penjelasan analisis Miles dan Huberman dari Afrizal yang mana dalam bukunya ia menyajikan secara detail ketiga tahap tersebut disertai dengan penjelasan cara melakukan setiap tahapan.

- a. Tahap kodifikasi data merupakan tahap pekodean terhadap data. Hal yang dimaksud dengan pengkodean data adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penamaan oleh peneliti.⁵
- b. Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.
- c. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.⁶

⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, Ed. 1, Cet. 4, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 178.

⁵*Ibid.*, h. 179.

⁶*Ibid.*, h. 180.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal penelitian.
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
- d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2) Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3) Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, pengecekan data merupakan kegiatan untuk mengetahui terjaminnya penelitian tersebut dalam hal keabsahannya, validitas data, dan kecocokannya. Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk pengecekan keabsahan data agar penelitian tersebut akurat. Menurut Sugiyono ada beberapa cara dalam pengecekan data antara lain, triangulasi, pengecekan anggota (*member check*), dan yang terakhir diskusi teman sejawat.

1. *Triangulasi* ialah sebuah tehnik pengecekan keabsahan data yang menggunakan hal lain diluar dari data tersebut untuk digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam hal ini, yang digunakan meliputi metode dan sumber data. Triangulasi digunakan untuk untuk menjamin didapatkannya sebuah tingkatan kepercayaan terhadap penafsiran dan kebenaran data. Cara yang digunakan dalam triangulasi dengan pengecekan ulang data kepada dua atau lebih sumber informasi, dengan melakukan pengecekan ulang wawancara menggunakan pertanyaan yang sama dilain waktu dan pengecekan wawancara silang dengan mewawancarai kepala sekolah.
2. Diskusi teman sejawat. Cara ini peneliti tempuh dengan berdiskusi dengan teman sejawat mengenai informasi dan hasil temuan pada saat penelitian dengan maksud untuk memeriksa keabsahan data dengan cara meminta masukan dan sarannya mengenai masalah dan temuan-temuan

penelitian tersebut. Cara lainnya yang digunakan peneliti dalam hal ini juga dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.⁷

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 65.